

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran dan penilaian HOTS dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Ada beberapa pendapat antara lain menurut Prof. Parsudi Suparlan pendekatan kualitatif metode penelitian yang sasaran utamanya dalam penelitian tersebut adalah kehidupan sosial atau masyarakat dalam sebuah lingkungan dan dalam menggali informasi penelitiannya harus dilakukan secara teliti, mendalam dan menyeluruh supaya mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang peneliti butuhkan.<sup>51</sup>

Menurut Andi Prastowo, “penelitian kualitatif adalah metode/jalan penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati”.

Dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Nadzir “merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa paada masa sekarang”.

---

<sup>51</sup> Hamid Patilima, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

Penengertian ini juga ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian diskriptif tidak untuk menguji satu variabel tetapi hanya untuk menggambarkan tentang suatu variabel sesuai dengan keadaan lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dengan cara peneliti sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai seorang pengamat yang mengamati subjek sesuai dengan judul yang peneliti ambil dan rumusan masalah yang sudah dicantumkan pada bab I. Dan kegiatan peneliti sebagai pengamat di SMAN 3 Kediri sudah diketahui oleh subjek penelitian dengan adanya surat perizinan yang sudah dibuat oleh peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 3 Kediri
NPSN	:	20534387
Alamat sekolah	:	Jl. Veteran no. 1 Kediri
Propinsi	:	Jawa timur
Kota	:	Kediri
Kecamatan	:	Pesantren

Desa : Pesantren

Jalan : Jl. Mauni 88 Kediri

Kode pos : 64131

Telepon : (0354) 683809

Fax : (0354) 683809

e-mail : [sman3kdr@sman3kediri.sch.id](mailto:sman3kdr@sman3kediri.sch.id)

Website : [www.sman3kediri.sch.id](http://www.sman3kediri.sch.id)

Nomor rekening : 0067108868

Nama Bank : BANK JATIM

K a n t o r : Cabang Kediri

Alamat Bank : Jl. Kusuma Bangsa Kota Kediri

Telepon Bank : (0354) 680268,  
680269,680270

Nama Pemegang Rekening : SMA Negeri 3 Kediri

Kepala Sekolah : **Drs. ARIS SUSANTO,M.Pd**

Bendahara Sekolah : **Dra. Muryati,MM**

NPWP : **00151818262200**

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi SMA Negeri 3 Kediri

Visi yang dicanangkan dalam rangka mengelola SMA 3 Kediri adalah “Membentuk Insan Berakhlak Mulia yang Berakar Pada Budaya Bangsa, Cerdas, Berprestasi, dan Peduli Lingkungan”, Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam kegiatan kerokhanian
- 2) Unggul dalam Pemerolehan nilai Ujian Nasional
- 3) Unggul dalam kegiatan KIR, Olimpiade, Lomba Olahraga, Lomba Seni Budaya (4) Disiplin dan peka terhadap lingkungan sekolah

### b. Misi SMA Negeri 3 Kediri

Misi merupakan tindakan untuk mewujudkan visi tersebut. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi diatas dirancang misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kegiatan kerokhanian secara berkala, efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan kecerdasan spiritual serta kecerdasan emosional
- 2) Meningkatkan prestasi akademik melalui pengembangan standar ketuntasan pembelajaran
- 3) Memvariasikan model pembelajaran untuk mendorong peserta didik aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mengacu pada inovasi dan perkembangan global berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK/ ICT)
- 5) Menumbuhkembangkan jiwa kerja sama dengan semua komponen sekolah dalam mengelola sekolah secara mandiri, inovatif dan terbuka
- 6) Mengembangkan pembelajaran life skill sesuai potensi peserta didik, sekolah, dan potensi daerah
- 7) Memantapkan kredibilitas sekolah melalui prestasi akademis dan non akademis secara berkelanjutan
- 8) Meningkatkan jalinan kerja sama untuk pengembangan institusi dengan unsur-unsur terkait

- 9) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar dalam kehidupan sosial masyarakat

c. Tujuan SMA Negeri 3 Kediri

- 1) Membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berilmu dan terampil
- 2) Membekali peserta didik dengan prestasi akademik yang berdaya saing/ kompetitif
- 3) Menyelenggarakan pemantauan dan bimbingan dalam melaksanakan program peningkatan mutu peserta didik
- 4) Mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dalam perkembangan global
- 5) Membekali peserta didik dengan berbagai disiplin ilmu yang berguna serta dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi
- 6) Membina budaya sekolah yang terbuka, demokratis, serta bertanggung jawab
- 7) Membekali peserta didik dengan kemampuan kecakapan hidup (life skill) melalui Pendidikan Berbasis Keunggulan lokal (PBKL) sehingga dapat mengembangkan potensi diri, sekolah dan daerah

- 8) Membina peserta didik mengenal potensi diri sehingga dapat ,mengembangkan diri secara optimal dalam kegiatan pembelajaran, KIR, olimpiade, lomba olah raga dan seni budaya.

Meningkatkan kerja sama untuk pengembangan institusi / lembaga dengan orang tua / wali peserta didik, alumni, lembaga-lembaga pendidikan serta lembaga terkait lainnya, baik nasional maupun internasional

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam “penelitian kualitatif adalah dan tindakan, dan kata-kata selibihnya adalah data tambahan yang diolah dari seperti dokumen dan lain-lain. Dokumen disini meliputi sumber data tertulis, foto, dan statistik”.<sup>52</sup>

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan 3 guru PAI di SMAN 3 kediri dan peserta didik tentang respon peserta didik terhadap respon pebelajaran dan penilaian HOTS dalam pelajaran PAI. Selebihnya adalah data tambahan seperti observasi, data-data penting sekolah, dan dokumentasi yang didapatkan peneliti.

#### **E. Pengumpulan Data**

---

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2015), 157.

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.<sup>53</sup> Pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting. Disini peneliti harus mengetahui dan menguasai teknik apa saja yang akan digunakan untuk mendapatkan data. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang di inginkan.<sup>54</sup> Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>55</sup> Cartwright & Cartwright dalam Herdiansyah “mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”.<sup>56</sup>

Disini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Non partisipan merupakan observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.<sup>57</sup>

---

<sup>53</sup>Unhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: RefikaAditama, 2012), 207.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitataif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

<sup>55</sup>Emzir, *Analisis Data* (Jakarta: RajawaliPres, 2012), 37-38.

<sup>56</sup>Suharsaputra, *Metode Penelitian*.,209.

<sup>57</sup>Emzir, *Analisis Data*.,40.

Jadi disini peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran berbasis HOTS yang berlangsung di SMAN 3 Kediri dan penilaian HOTS. Selain itu peneliti juga mengamati RPP dan UKBM atau soal-soal HOTS Peneliti tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran HOTS dan penilaian HOTS.

## 2. Wawancara

Selain dari observasi peneliti juga mencari informasi data dengan cara wawancara. Wawancara adalah percakapan yang biasanya dilakukan oleh dua orang dengan maksud untuk mencari data. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>58</sup> Susan Stainback, “bahwa dengan wawancara peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi”.<sup>59</sup>

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa wawancara merupakan metode yang harus ada dalam penelitian kualitatif untuk memperdalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang didapatkan dari terwawancara.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pengumpulan data dengan wawancara untuk menggali informasi. Wawancara dilakukan peneliti pertama dengan wakil kepala sekolah bidang

---

<sup>58</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 72.

kurikulum ibu Emy Irawati, S.Sos, dan 3 guru PAI di SMAN 3 Kediri yaitu Bapak Winarno S.Ag, Ibu Ulfa Muthaharoh S.Ag, Bapak Prabu Alam Kaloka M.Pd.I.

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, gambar, berbentuk karya, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lain.<sup>60</sup>

Pada teknik pengumpulan ini sebagai penguat dari data observasi dan data wawancara yang diperoleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti mendokumentasi proses pembelajaran dan penilaian yang berlangsung. Dan mendokumentasi beberapa data yang dapat digunakan sebagai penguat.

## **F. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis secara terperinci dan berlangsung saat pengumpulan data dilapangan, dan dilakukan secara terus-menerus. Lebih jelasnya penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Jadi ketika peneliti melakukan wawancara atau proses pengumpulan data maka peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil pengumpulan data tersebut. Jika hasil dari analisis belum sesuai yang diinginkan maka peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 215.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 91.

Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.

1. Reduksi data, merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, ketelitian yang tinggi, serta wawasan yang tinggi.<sup>62</sup> proses pengelolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.<sup>63</sup> Dengan hasil data penelitian yang banyak maka dibutuhkan untuk mereduksi data dengan cara merangkum, mencari tema dan polanya memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>64</sup>
2. Menyajikan data (data display), untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sesosok yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami fokus permasalahannya.<sup>65</sup> Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart.<sup>66</sup>

---

<sup>62</sup> Ibid., 93.

<sup>63</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 217.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 92.

<sup>65</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 218.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 95.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif) jadi masih diragukan, tetapi semakin bertambahnya data yang diperoleh maka data kesimpulan itu lebih “grounded” (berbasis data lapangan). Kesimpulan juga harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.<sup>67</sup> Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga bisa berubah karena bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang saat penelitian berlangsung.<sup>68</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Utama Validitas (keabsahan atau keshahihan) adalah suatu penilaian ketepatan suatu ukuran untuk inferensi atau keputusan spesifik yang dihasilkan dari skor yang dihasilkan. Dengan kata lain, validitas adalah penilaian ketepatan dalam suatu penilaian.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan keabsahan data menggunakan teknik ketukunan pengamatan dan triangulasi.

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>69</sup> Disini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data

---

<sup>67</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 216-219.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 99.

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 330.

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>70</sup> Jadi, dalam penelitian ini keabsahan data diambil dari cara membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif seperti data hasil wawancara dan angket dengan hasil observasi dan dokumentasi.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan diharapkan dengan cara tersebut maka kevalid data tersebut dan informasi akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>71</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Disini peneliti menggunakan tiga tahap dalam penelitian, antara lain:

### 1. Tahap pra-lapangan.

Disini peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan diteliti, dan memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Setelah menemukan lapangan penelitian peneliti akan mengurus perizinan, dalam tahap ini peneliti harus mengetahui siapa yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian dan memperhatikan syarat-syarat apa yang dibutuhkan baik berupa surat tugas, surat izin instansi, surat identitas diri. Setelah selesai peneliti

---

<sup>70</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian., 127.

<sup>71</sup> Ibid., 124.

bisa memilih dan memanfaatkan informan, disini bertujuan untuk memilih orang atau narasumber yang bisa memberikan informasi tentang latar penelitian. Setelah semua selesai peneliti bisa menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Disini peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang sudah direncanakan mulai dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini peneliti mulai menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian untuk dianalisis dan untuk mengetahui keabsahan data tersebut.